

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Bentuk Penelitian

Metode penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan. Penelitian Tindakan merupakan penelitian yang diarahkan untuk memecahkan masalah atau perbaikan. Guru-guru mengadakan pemecahan terhadap masalah-masalah yang dihadapi dalam kelas, kepala sekolah mengadakan perbaikan terhadap manajemen di sekolahnya. Penelitian ini difokuskan kepada perbaikan proses maupun peningkatan hasil kegiatan.

Menurut Grundy (1995), menjelaskan bahwa penelitian tindakan merupakan usaha perbaikan pemahaman, cara dan kondisi yang dilakukan secara kolaboratif. Sedangkan menurut Calhoun (1994), menjelaskan bahwa penelitian tindakan merupakan suatu usaha untuk meningkatkan kualitas dan penampilan organisasi.

Bentuk penelitian dalam penelitian ini yaitu Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki atau meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas secara lebih profesional. Penelitian Tindakan kelas juga berupaya meningkatkan dan mengembangkan profesionalisme guru dalam menunaikan tugasnya.

B. Subjek Penelitian

Subjek Penelitian merupakan pihak-pihak yang dijadikan sebagai sampel dalam sebuah penelitian. Adapun subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas XI Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Pontianak, pada semester Ganjil tahun pelajaran 2023/2024, dengan jumlah siswa 25 orang yang terdiri dari 10 laki-laki dan 15 perempuan. Sedangkan objek penelitian ini adalah penggunaan media gambar untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pembelajaran sejarah.

C. Setting Penelitian

Setting Penelitian merupakan sebuah lingkungan, tempat atau wilayah yang direncanakan oleh peneliti untuk dijadikan sebuah objek penelitian.

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di sekolah SMK Muhammadiyah 1 Pontianak yang beralamat di jalan Komodor Yos Sudarso, Sungai Beliung, Kec. Pontianak Barat, Kota Pontianak, Kalimantan Barat, Kode Pos (78113), Telepon (0561) 772471.

2. Waktu Penelitian

Pada penelitian ini yang meliputi tahap persiapan, pelaksanaan dan pelaporan dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2023/2024.

3. Jenis Data dan Sumber Data

Sebelum kegiatan penelitian dilaksanakan, maka perlu ditentukan jenis dan sumber data yang akan dijadikan sebagai bahan laporan yaitu dimana data diperoleh, sehingga penelitian akan lebih mudah untuk masalah yang akan diteliti.

4. Jenis Data

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dan kualitatif.

- a. Data Kualitatif yaitu data yang disajikan dalam bentuk kata verbal bukan dalam bentuk angka, yang termasuk data kualitatif dalam penelitian ini yaitu gambaran umum objek penelitian, meliputi: sejarah singkat berdirinya SMK Muhammadiyah 1 Pontianak, visi dan misi, keadaan guru, keadaan siswa, dan keadaan prasarana.
- b. Data Kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan bilangan atau berbentuk angka. Jadi dalam hal ini data kuantitatif yang diperlukan adalah: Jumlah guru, jumlah siswa dan jumlah kepegawaian, jumlah sarana dan prasarana dan hasil tes.

5. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua sumber data yaitu:

- a. Sumber data primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya, Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Pontianak.
- b. Sumber data sekunder, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen. Dalam penelitian ini, hasil observasi, wawancara serta tes hasil belajar yang diperoleh dari pengamatan peneliti selama proses pembelajaran berlangsung merupakan sumber data sekunder.

D. Prosedur dan Rencana Tindakan

Prosedur Tindakan yang dilakukan peneliti menggunakan 2 siklus. Apabila siklus 1 tidak mencapai kkm atau tidak berhasil maka peneliti melanjutkan dengan siklus 2 dan jika siklus 2 sudah berhasil maka tidak dilanjutkan.

6. Siklus 1

a. Perencanaan Tindakan

Perencanaan tindakan yaitu berisi tentang rancangan serangkaian kegiatan yang akan dilakukan dalam penelitian. tahap-tahap perencanaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Membuat rencana pelaksanaan (RPP) tentang materi yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Example Non Example*.
- 2) Menyusun lembar kegiatan siswa, media (alat bantu belajar) dan Silabus pembelajaran
- 3) Membuat lembar observasi, untuk mengetahui bagaimana aktivitas siswa selama pembelajaran, aktivitas peneliti dan kesesuaiannya dengan silabus yang dirancang.
- 4) Membuat soal tes, untuk mengetahui respons siswa setelah pembelajaran dan respons peneliti terhadap perangkat dan proses selama pembelajaran.
- 5) Membuat lembar penilaian termasuk rubriknya yang sesuai dengan kompetensi atau tujuan pembelajaran.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap pelaksanaan tindakan ini, peneliti selaku pelaksanaan tindakan akan memulai aktivitas pembelajaran sesuai dengan apa yang direncanakan dan disusun yaitu berupa penggunaan metode *Example Non Example* dalam pembelajaran sejarah.

Adapun uraian secara garis besar pelaksanaan setiap siklusnya yaitu sebagai berikut :

- 1) Pendahuluan
- 2) Kegiatan Inti
- 3) Penutup

c. Observasi

Observasi dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang dibuat. Dalam lembar observasi, ada tiga kategori keaktifan, yakni : kurang, sedang dan baik. Data penelitian diperoleh melalui dokumentasi, lembar observasi siswa dan melakukan tes kemampuan kognitif.

d. Refleksi

Hasil pengamatan akan dianalisis untuk memperoleh gambaran bagaimana dampak atau pengaruh dari tindakan tadi. Berdasarkan hasil refleksi, peneliti dan guru melakukan revisi, perbaikan terhadap rencana awal yang telah dirancang dalam tindakan tersebut.

7. Siklus 2

a. Perencanaan Tindakan

Persiapan yang dilakukan pada siklus II memperhatikan refleksi pada siklus I. persiapan siklus II meliputi:

- 1) Membuat RPP dan divalidasi oleh guru.
- 2) Mempersiapkan media pembelajaran dan silabus pembelajaran.
- 3) Mempersiapkan lembar observasi, untuk mengetahui bagaimana aktivitas siswa selama pembelajaran, aktivitas peneliti dan kesesuaiannya dengan silabus yang dirancang.
- 4) Membuat soal tes, untuk mengetahui respons siswa setelah pembelajaran dan respons peneliti terhadap perangkat dan proses selama pembelajaran.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan pada siklus II pada intinya sama seperti siklus I yaitu mengajar siswa dengan menggunakan RPP yang telah dibuat.

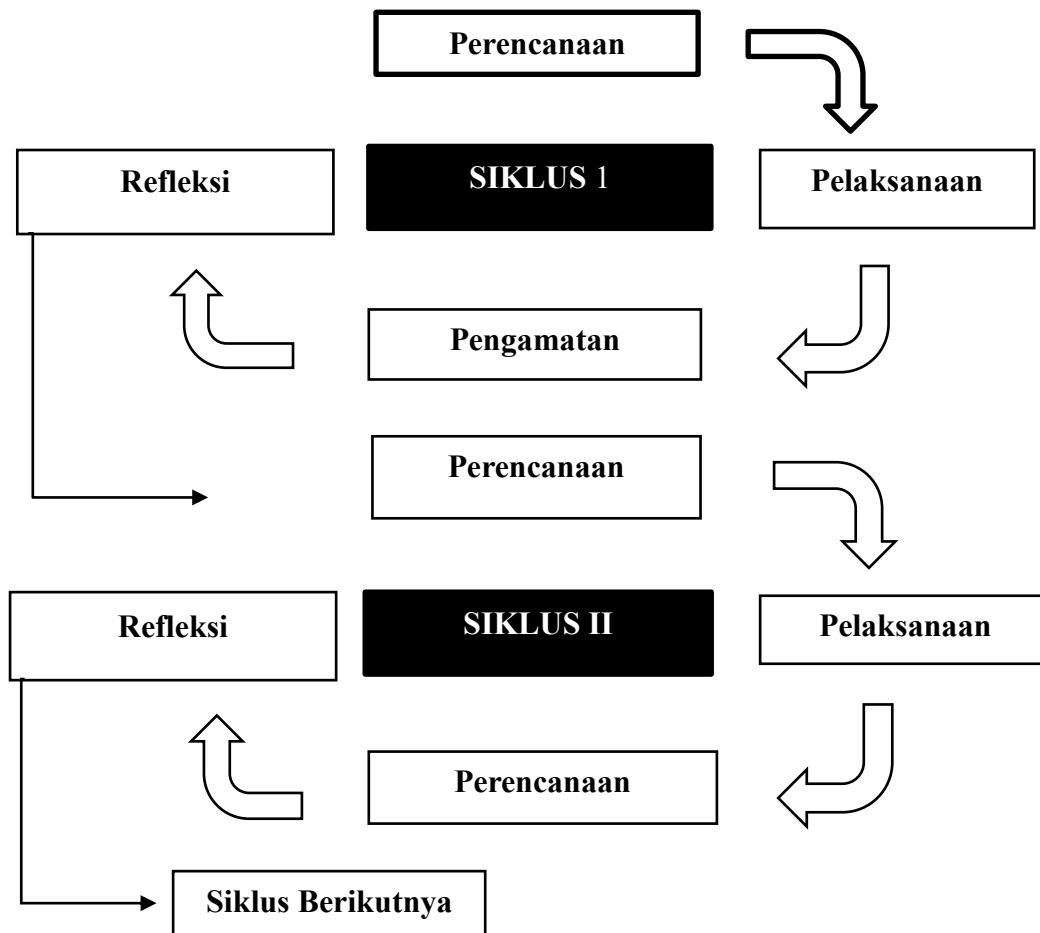
c. Observasi

Observasi dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang dibuat. Dalam lembar observasi, ada tiga kategori keaktifan, yakni : kurang, sedang dan baik. Data penelitian diperoleh melalui dokumentasi, lembar observasi siswa dan melakukan tes kemampuan kognitif.

d. Refleksi

Refleksi pada siklus II digunakan untuk membedakan hasil Siklus I dan Siklus II apakah ada peningkatan hasil belajar siswa atau tidak.

Gambar 3.1 Penelitian Tindakan Kelas



Sumber : Suharsimi Arikunto (2016)

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

8. Teknik Pengumpulan Data

Adapun Teknik Pengumpulan data yang digunakan pada penelitian sebagai berikut:

a. Teknik Observasi Langsung

Teknik Observasi langsung adalah teknik yang telah dirancang secara sistematis, tentang apa yang akan diamati, kapan dan dimana tempatnya. Observasi langsung dilakukan apabila peneliti telah tahu dengan pasti tentang variabel apa yang akan diamati. Dalam melakukan pengamatan peneliti menggunakan instrument penelitian yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya.

b. Teknik Studi Dokumenter

Studi dokumenter merupakan teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis,

gambar, hasil karya, maupun elektronik. Dokumen yang diperoleh kemudian dianalisis, dibandingkan dan dipadukan (sintesis) membentuk satu kajian yang sistematis, terpadu dan utuh. Studi documenter tidak sekedar mengumpulkan data menuliskan atau melaporkan dalam bentuk kutipan-kutipan tentang sejumlah dokumen. Hasil penelitian yang dilaporkan adalah hasil analisis terhadap dokumen-dokumen tersebut.

c. Komunikasi Langsung

Komunikasi Langsung merupakan proses komunikasi dilakukan secara langsung tanpa bantuan perantara orang ketiga ataupun media komunikasi yang ada dan tidak dibatasi oleh adanya jarak.

d. Komunikasi Tidak Langsung

Komunikasi tidak langsung merupakan proses komunikasinya dilaksanakan dengan bantuan pihak ketiga atau bantuan alat-alat media komunikasi.

9. Adapun alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Lembar observasi

Observasi menggunakan pedoman observasi sebagai alat pengumpulan data. Tugas observasi adalah memberikan ceklis, silang, kolong dan sebagainya. Apalagi pada saat melakukan pengamatan ternyata gejala didalam daftar itu muncul.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik alat pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen. Dokumentasi dalam penelitian Tindakan kelas ini yaitu (a) Handphone (digunakan sebagai alat dokumentasi berupa foto), (b) Dokumen penilaian hasil belajar, (c) Administrasi pembelajaran (Rencana Kegiatan Harian).

c. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.

d. Soal Tes

Menurut Iskandarwassid dan Dadang (2016), ia berpendapat bahwa soal tes merupakan alat yang digunakan oleh pengajar untuk memperoleh informasi tentang keberhasilan peserta didik dalam memahami suatu materi yang diberikan oleh pengajar.

F. Teknik Analisis Data

Pada rumusan masalah 1 dan 2 peneliti menjawab menggunakan data kualitatif. data Kualitatif adalah data yang berupa informasi berbentuk kalimat dan memberikan sebuah gambaran pemahaman peserta didik terhadap mata pelajaran sejarah. Adapun tahapan proses analisis data pada data kualitatif yaitu:

1. Reduksi Data

Proses reduksi data mencakup seleksi, menetapkan fokus, menyederhanakan, membuat abstraksi, dan melakukan transformasi data yang diperoleh selama observasi. Selama proses pengumpulan data dilakukan, peneliti harus melakukan reduksi data, yakni dengan menulis rangkuman, membuat kode, mengelompokkan data, membuat batasan, menulis memo.

Upaya melakukan reduksi dan kode data dapat lebih mudah dengan menggunakan catatan pinggir di sebelah kanan dari deskripsi observasi. Peneliti juga dapat menandai data yang penting dengan membuat garis bawah kalimat yang telah dibuat.

2. Pemaparan Data (*Display*)

Tahapan yang dilakukan setelah melakukan reduksi data adalah memamparkan data. memamparkan berarti mengorganisasikan dan membuat intisari dari data yang saling terkait sehingga memungkinkan peneliti untuk dapat menarik simpulan dan tindakan selanjutnya. Pemaparan data dapat dilakukan dengan menggunakan matrik (table), bagan, atau grafik. Reduksi data dan pemaparan data adalah bagian dari analisis data kualitatif yang dibutuhkan untuk menarik simpulan sesuai dengan permasalahan penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Proses penarikan kesimpulan dan verifikasi data kualitatif sudah dimulai semenjak proses pengumpulan data yakni dalam upaya mencari pola, penjelasan, konfigurasi yang mungkin, hubungan antarfaktor/variabel, dan skema. Untuk dapat membuat simpulan yang sesuai dengan pertanyaan penelitian, peneliti harus memeriksa apakah data yang dikumpulkan masih relevan atau terkait dengan rumusan masalah atau pertanyaan penelitian yang telah ditetapkan. pertanyaan penelitian dapat direvisi jika tidak didukung oleh data yang sesuai.

Pada rumusan masalah 3 peneliti menjawab menggunakan data kuantitatif. Data Kuantitatif adalah data yang didalamnya menggunakan banyak angka. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif dimana metode ini menyajikan data secara deskriptif dan biasanya menggunakan teknik statistik seperti mean, median, skewness, simpangan baku dan varians. Dan jenis data dalam penelitian ini yaitu data diskrit atau nominal dimana data ini hanya bisa digolongkan secara terpisah atau dibentuk dalam kategori-kategori dan untuk mendapatkan hasil dari data ini harus dilakukan dengan perhitungan. Menurut Sugiyono (2015) rumus data kuantitatif untuk menghitung hasil belajar yaitu sebagai berikut :

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

= Rata-rata (Mean)

$\sum X$ i = Jumlah semua nilai

n = Jumlah siswa

Menghitung persentase ketuntasan belajar siswa dengan rumus:

$$\% \text{ Ketuntasan} = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

G. Indikator Keberhasilan

Untuk mengukur keberhasilan penelitian, maka penelitian menetapkan indikator kinerja dengan menggunakan rumus tingkat ketuntasan klasik. Dari data tersebut, kemudian ditarik kesimpulan apakah tindakan yang dilaksanakan berhasil atau tidak. Arikunto & Jabar (2014: 35) menyatakan rumus persentase yang digunakan sebagai berikut :

$$(\%) = \frac{s}{n} \times 100$$

Keterangan :

s : Jumlah siswa tuntas KKM

n : Jumlah siswa

Jika hasil belajar siswa mencapai KKM 80% maka siklus berhenti sampai pada tahap tersebut, namun apabila hasilnya kurang dari 80% maka dilanjutkan ke siklus berikutnya hingga sesuai dengan yang diharapkan berhasil.

Tabel 3.1 Nilai

Interval	Kualifikasi
80-100%	Sangat baik
66-79%	Baik
56-55%	Cukup
40-55%	Kurang
40%	Kurang sekali

Sumber : Arikunto & Jabar (2014: 35)

